

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukardi, pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan sesuatu menurut sifatnya.⁶⁴ Alasan menggunakan pendekatan kualitatif, karena memungkinkan untuk menjabarkan dan memahami makna perilaku peserta, menggambarkan situasi dan interaksi yang kompleks, mengeksplorasi untuk mengenali jenis komunikasi, serta menjelaskan kondisi tertentu.⁶⁵

Penelitian lapangan dengan menggunakan desain studi kasus merupakan metodologi yang digunakan, di mana peneliti berupaya memberikan deskripsi terperinci dan menyeluruh tentang konteks, objek, atau peristiwa tertentu yang berkaitan dengan kasus yang terjadi.⁶⁶ Peneliti memilih jenis ini karena berupaya menggali data dari pendapat responden dalam bentuk cerita rinci atau unik serta data hasil observasi lapangan terkait implementasi metode, pendekatan, dan materi pembelajaran dalam upaya memahami kitab kuning pada santri luar negeri di Pondok Pesantren Lirboyo.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti sebagai instrument utama penelitian, secara fisik harus hadir dilokasi guna pengumpulan data. *Researcher* berperan menjadi alat dan pengumpul data secara bersamaan, sebab alat utama kualitatif ialah manusia.⁶⁷ Selanjutnya peneliti mengobservasi, interview sekaligus mendokumentasikan. Ketika mengumpulkan data penelitian proyek lapangan, seorang peneliti memposisikan dirinya menjadi instrumen dan pengumpul data.

Karena instrumen utamanya penelitian kualitatif seorang peneliti, sehingga konsekuensi psikologisnya dituntut untuk adaptasi diri dengan latar

⁶⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Bumi Aksa, 2005), h. 157.

⁶⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (YA3, 1990), h. 22.

⁶⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 96-149.

⁶⁷ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 96.

yang mengandung norma, nilai, aturan, juga budaya perlu dipahami secara mendalam. Selama penelitian, interaksi dengan subjek dapat menimbulkan potensi konflik atau ketertarikan yang tidak terduga. Maka dari itu, penting bagi peneliti untuk selalu memperhatikan dan menjaga etika penelitian guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.⁶⁸

Dalam proses ini, secara langsung peneliti terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan. Selama proses tersebut, peneliti menyaksikan dan mengikuti aktivitas yang berlangsung dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip etika penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung menjadi hal yang penting untuk memperoleh data secara utuh dan menyeluruh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Hidayatul Mubtadiin, Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, Jawa Timur, dengan alamat, Jln. KH. Abdul Karim, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 45452, bagian baratnya Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperjelas pembahasan tentang data dan sumber data dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan lebih rinci sebagai berikut:

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia.⁶⁹

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan khusus. Dalam hal ini, seorang peneliti akan memperoleh data secara langsung, dengan mengamati

⁶⁸ James P Spradley, *The Ethnographic Interview* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979), 34-35.

⁶⁹ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

kondisi yang terjadi di lapangan (setting sosial) melalui observasi, dari informan melalui wawancara dan dokumentasi.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari setting sosial secara langsung dan informan dengan pihak yang terkait dengan pengumpulan data dalam penelitian. Data primer yang diambil dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan fokus penelitian, yakni :

- 1) Fokus penelitian 1: Terkait metode pembelajaran kitab kuning pada santri luar negeri di Pondok Pesantren Lirboyo.
- 2) Fokus penelitian 2: Terkait materi pembelajaran kitab kuning pada santri luar negeri.
- 3) Fokus penelitian 3: Terkait pendekatan guru dalam meningkatkan pemahaman kitab kuning pada santri luar negeri.

Tabel 3.2
Data Narasumber

No	Nama	Jabatan	Asal Negara
1.	M. Tamam Faruq Rubangin	Sekretaris Madrasah	Indonesia
2.	Imron Bin Usman	Penasehat Santri Luar Negeri	Malaysia
3.	M. Muhibbin	Mustahiq VI Ibtida'iyah	Indonesia
4.	Hasbi Ahsana Rofik	Mustahiq II Tsanawiyah	Indonesia
5.	M. Burhanudin Farhan	Santri	Malaysia
6.	Moh. Danish Syaddad	Santri	Malaysia
7.	Amar Izham	Santri	Malaysia
8.	M. Saifu Hayeeduenae	Santri	Thailand
9.	Ilham Doima	Santri	Thailand
10.	Am Ma Maesa	Santri	Thailand

⁷⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Taristo, 1994), 163.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui sumber data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dan memperoleh data sekunder dari penelitian terdahulu, jadwal kegiatan santri, dan jadwal pelajaran santri.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (*key informants*) dan data yang diperoleh melalui informan bersifat soft data (data lunak). Sedangkan sumber data yang berasal dari bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat hard data (data keras).⁷¹

Informan (pemberi informasi dalam penelitian) dalam penelitian kualitatif ini yaitu: *Mustahiq* dan santri Pondok Pesantren Lirboyo. Sedangkan sumber data dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dokumen peraturan atau tata tertib santri, jadwal kegiatan santri, dan jadwal pelajaran santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dan utama dalam sebuah penelitian. Berdasarkan sumber data maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasannya:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati peristiwa atau kejadian untuk memperoleh gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian. Sebagaimana pendapat Kartono yang

⁷¹ S. Nasution. *Melode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 55.

dikutip oleh Imam Gunawan observasi merupakan kajian yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala dan fenomena sosial melalui pengamatan dan pencatatan.⁷² Metode observasi dilakukan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa dari objek yang diteliti. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai strategi guru dalam memahami kitab kuning pada santri luar negeri di Pondok Pesantren Lirboyo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data secara mendalam dan menyeluruh dari narasumber yang bersangkutan. Metode ini merupakan teknik memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada informan.⁷³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data informasi yang didapatkan, berupa: arsip, buku harian, foto kegiatan, transkripsi dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷⁴ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi terkait penelitian, berupa: arsip, buku harian, buku penghubung, foto kegiatan, transkrip dan lain-lain.

F. Analisis Data

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 138.

⁷⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 72.

kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dengan reduksi data ini tidak perlu mengartikannya secara kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif penyajian datanya berupa teks yang bersifat naratif.⁷⁵ Bentuk dari penyajian data dalam penelitian ini membahas mengenai upaya pemahaman kitab kuning pada santri luar negeri di Pondok Pesantren Lirboyo. Penyajian data secara teks naratif dari tahap reduksi data dengan jelas dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasi dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Agar mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan data

Validitas penelitian kualitatif dilihat dari kesesuaian data yang dilaporkan dengan kenyataan. Maka dalam pengecekan validitas data pada

⁷⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (ALFABETA, 2009), 337-345.

penelitian ini menggunakan metode jenis uji reliabilitas yang dilakukan dengan triangulasi, diskusi teman sejawat, serta *membercheck*.⁷⁷

1. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Sedangkan triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.⁷⁸

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawatnya. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian agar data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang. Sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan suatu data yang valid.⁷⁹

3. *Membercheck*

Membercheck merupakan sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh peneliti dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*, 270.

⁷⁸ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Malang,: Media Nusa Creative, 2015, 225.

⁷⁹ Loxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), 327-333.